

## **ABSTRAK**

### **PEMBENTUKAN *SCALP* DAN TUNAS PADA KULTUR *IN VITRO* TANAMAN PISANG AMBON KUNING SEBAGAI RESPON TERHADAP BERBAGAI KONSENTRASI THIDIAZURON**

**Oleh**

**AGIL IKHSANDI**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui respon pembentukan *scalp* dan tunas pada kultur *in vitro* pisang ‘Ambon Kuning’ terhadap peningkatan konsentrasi TDZ.

Eksplan tunas berasal dari bonggol anakan pedang ditanam pada media prakondisi dengan kandungan BAP 5 mg/l selama 4 minggu sebelum dicobakan. Penelitian dilakukan dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan tiga ulangan, masing masing ulangan terdiri dari 3-6 botol kultur yang ditanami satu eksplan per botol.

Perlakuan yang diberikan ialah penambahan konsentrasi TDZ 0,5; 1,0; 1,5; 2,0; 2,5; 3,0; 3,5; dan 4,0 mg/l pada media dasar Murashige dan Skoog (MS).

Keseragaman data diuji menggunakan uji Barlett, kemudian dilanjutkan analisis ragam dan pemisahan nilai tengah menggunakan uji BNT 5%. Hasil penelitian pada pisang ‘Ambon Kuning’ berumur 4 MSP menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi TDZ dari 0,5 mg/l menjadi 1 mg/l meningkatkan rata-rata jumlah mata tunas, propagul dan jumlah tunas, yaitu : 2,13 menjadi 3,0 tunas per eksplan.

Peningkatan konsentrasi lebih lanjut menghasilkan penurunan jumlah tunas, mata tunas dan propagul per eksplan. Sedangkan pada pembentukan *scalp* dari 0,5 mg/l menjadi 1 mg/l menjadi 1,5 mg/l dapat meningkatkan rata-rata jumlah *scalp* dari 0,47 menjadi 2,06 menjadi 2,08 *scalp* per eksplan. Peningkatan konsentrasi lebih lanjut menghasilkan penurunan jumlah *scalp* per eksplan.

**Kata kunci:** Ambon Kuning, *in vitro*, Tunas, *Scalp*, Thidiazuron.